

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tentang identitas remaja yang direpresentasikan dalam sinetron *Ganteng-Ganteng Serigala Returns*. Signifikansi penelitian ini terletak pada bagaimana identitas remaja direpresentasikan oleh media massa lewat sinetron. Sinetron menjadi salah satu alat media yang mampu mengkonstruksi realitas dan remaja termasuk salah satu sasaran empuk yang mudah mengadaptasi apa yang diberikan oleh media. Hal ini merupakan permasalahan krusial dimana remaja identik dengan masa pancaroba yaitu masa seorang individu mulai mengambil keputusan seperti apa ia akan menampilkan identitas dirinya pada masyarakat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain teori identitas diri milik Erickson, teori representasi milik Stuart Hall, dan teori penetrasi sosial milik Irwin Altman dan Dalmas Taylor. Untuk mencapai hasil analisis yang diinginkan, peneliti menggunakan metode semiotik John Fiske sebagai pisau analisis dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan secara eksploratif yang melalui tiga level analisis yaitu realitas, representasi dan ideologi.

Hasil dari penelitian ini adalah representasi utama identitas remaja adalah melalui penampilan fisik; Remaja menonjolkan identitas yang berbeda tergantung dari perannya dalam kelompok sosial yang dibagi ke dalam: keluarga, teman sepermainan dan *romantic partner*, dimana dalam keluarga, identitas remaja direpresentasikan dengan kemandirian; dalam kelompok teman sepermainan identitas remaja direpresentasikan dengan kemandirian dan ketangguhan; dan bersama *romantic partner* identitas remaja direpresentasikan dengan kelembutan. Selain itu terdapat perbedaan disclosure atau penyingkapan informasi kepada tiap-tiap kelompok sosial. Serta, identitas remaja ditampilkan penuh dengan kekerasan dan tingkat emosional tinggi.

Kata Kunci: Representasi, Identitas, Remaja, Sinetron.